

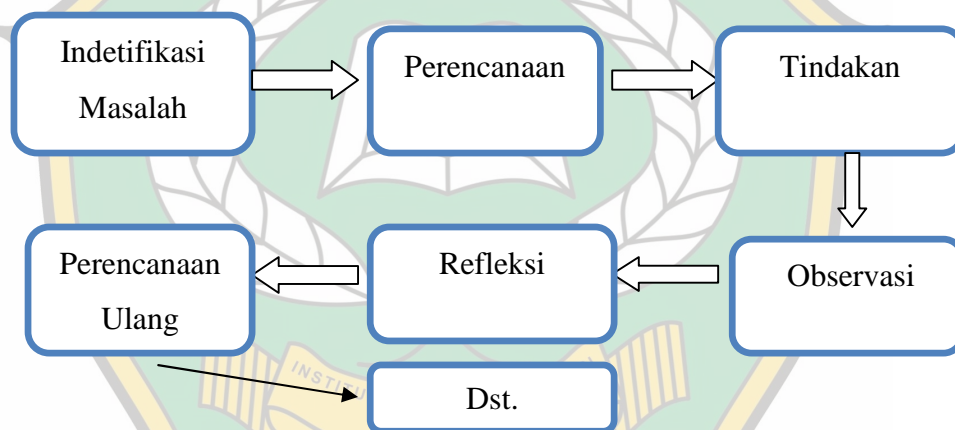
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karakteristik dari penelitian ini merupakan tindakan atau aksi tertentu untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *role play* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berikut ini bagan dari prosedur penelitian PTK Model Kurt Lewin<sup>1</sup>



### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX A Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Konawe Selatan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini.

### C. Faktor-Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>1</sup> Ridha Kurnianto, DKK, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Lapis PGMI cet. 5, 2009), h. 13.

1. Faktor siswa, yaitu; akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan lembar observasi siswa, dan hasil tes evaluasi.
2. Faktor guru, yaitu; akan dilakukan pemantauan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *role play*, dengan menggunakan lembar observasi guru.
3. Faktor sumber pelajaran, yaitu; dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang pelaksanaannya sebanyak 2 (dua) siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan, yaitu: 1) Tinjauan masalah, 2) Perencanaan, 3) Action/tindakan, 4) Observasi, evaluasi dan 5) Refleksi.

Secara rinci setiap tahapan kegiatan dijelaskan berikut ini:

##### **1. Tinjauan Masalah**

Kegiatan dalam pelaksanaan ini, dengan melakukan tinjauan ke tempat yang akan dilakukannya penelitian agar dapat memahami kondisi dan situasi serta mengetahui permasalahan yang ada.

##### **2. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun tujuan, menyusun rencana tindakan termaksud di dalamnya menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti; Silabus, RPP, Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa, Membuat alat evaluasi dan lain-lain.

### 3. Tindakan/Action

Pada tahap implementasi tindakan, pada tahap ini guru mendesain proses pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran model *role play*, pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran, yaitu 2 (dua) kali pertemuan setiap siklus. Dalam siklus 1 (pertama), pertemuan pertama langkah-langkah tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendahuluan yaitu guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- b. Menjelaskan materi pembelajaran
- c. Guru menjelaskan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- d. Membagi siswa yang terdiri dari 4-5 orang
- e. Siswa di perintahkan untuk mempelajari skenario yang telah di buat.
- f. Para siswa yang sudah ditunjuk untuk latihan dalam melakonkan skenario bermain peran yang sudah dipersiapkan.
- g. Evaluasi terhadap latihan skenario bermain peran.

Selanjutnya dalam pertemuan yang kedua dalam siklus 1 (pertama) kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberikan apersepsi dalam pertemuan yang pertama
- b. Guru memerintahkan masing-masing siswa berada di kelompoknya.
- c. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
- d. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing kelompok diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok.
- e. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- f. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- g. Evaluasi,

Untuk siklus 2 (dua), pelaksanaan tindakan/action direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, atau dianggap sebagai penyempurna siklus 1.

#### 4. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi akan dilakukan bersama kolaborator, dan bermitra dengan pihak lain seperti guru atau teman sejawat. Partisipasi dengan pihak lain berperan sebagai pengamat, dengan memakai format observasi. Kegiatan observasi dilakukan guna untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran model *role play*.

Beberapa hal yang diamati yaitu:

1. kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan sesuai dengan pembelajaran model *role play*.
2. Kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran model *role play*.

## 5. Refleksi

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi: Tujuan observasi ini dipergunakan untuk melihat kegiatan guru dan siswa pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) agar mendapatkan fakta yang empiris mengenai permasalahan-permasalahan pembelajaran yang tengah terjadi di dalam kelas. Sehingga, dari hasil observasi ini menjadi rujukan untuk melakukan perencanaan-perencanaan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Pada fase ini, guru sebagai peneliti bersama dengan pengamat (observer) mempelajari data hasil observasi untuk dijadikan catatan lapangan dan mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya.
2. Tes: Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa. Tes evaluasi ini dibuat dari materi pokok yang telah diajarkan yaitu materi qanaah dan tasamuf. Tes ini berdasarkan tingkat kesulitan siswa berupa tes pilihan ganda dan esai. Hasil tes evaluasi inilah yang menjadi data sebagai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan model pembelajaran *role play*.

3. Dokumentasi: Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan foto-foto baik foto dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Foto yang diambil baik saat wawancara, saat Proses Belajar Mengajar. Dalam dokumentasi ini juga profil sekolah turut menjadi sumbangsi data dalam hal pendokumentasian.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Data yang dianalisis meliputi hal-hal berikut :

1. Data kualitatif: dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data kualitatif dilakukan cara observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
2. Data kuantitatif: memaparkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif<sup>2</sup>. Analisis data hasil belajar dilakukan melalui tes pada setiap akhir siklus. Kemudian, hasil tes-tes tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara tidak menggunakan model pembelajaran *role play* dengan menggunakan model pembelajaran *role play*.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 128.



- a. Menentukan nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket. M : Mean (rata-rata)

$\sum fx$  : Sigma (Jumlah Nilai)

N : Jumlah Subjek<sup>3</sup>

- b. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Ket. n : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$  : Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar<sup>4</sup>.

- c. Menentukan Peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Ket. :

P : Persentase peningkatan

Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : Nilai sebelum tindakan<sup>5</sup>.

## G. Indikator Kinerja

Indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara signifikan pada setiap siklus.
2. Penggunaan model pembelajaran role playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

<sup>3</sup> Fathor Rachman Usman, *Paduan Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 60.

<sup>4</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 82.

<sup>5</sup> Zainal Aqib, DKK., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Irama Widya, 2009), h. 53.

